



26700

35890

SUBWAY 4-5-6-7 S SHUTTLE PASSAGE MAIN CONCOURSE

EDITOR

Dr. Mubarak, M.Sc

DEMOGRAFI KESEHATAN

Irma Yunawati | Yanti Hz. Hano | Mayurni Firdayana Malik | Khodijah Tussolihin Dalimunthe
Asriati | Yusmar Yusuf | Arif Anwar | Heriasman | Ida Sriwaty | Yusuf Sabilu | Yosin Ngii
Lisda Oktavia Madu Pamangin | Yosalli

DEMOGRAFI KESEHATAN

Buku ini disusun secara lengkap agar memudahkan para pembaca dalam mempelajari tentang demografi kesehatan dan juga sebagai salah satu sumber referensi belajar. Buku ini tersusun dari 13 bab yang membahas secara terperinci dan sistematis tentang:

- Bab 1. Teori-Teori Kependudukan
- Bab 2. Kebijakan Kependudukan
- Bab 3. Masalah Kependudukan
- Bab 4. Pertumbuhan Penduduk
- Bab 5. Ukuran-Ukuran Dalam Ilmu Kependudukan
- Bab 6. Fertilitas
- Bab 7. Mortalitas
- Bab 8. Mobilitas Penduduk
- Bab 9. Perkawinan dan Perceraian
- Bab 10. Angkatan Kerja
- Bab 11. Safe Motherhood
- Bab 12. KB dan Kesehatan
- Bab 13. Posyandu



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-127-0



DEMOGRAFI KESEHATAN

Irma Yunawati, S.K.M., M.P.H
Yanti Hz. Hano, S.K.M., M.Kes
Mayurni Firdayana Malik, S.K.M., M.Kes
Khodijah Tussolihin Dalimunthe, S.K.M., M.Kes
Asriati, S.K.M., M.P.H
Yusmar Yusuf, S.Pd., M.Kes
Arif Anwar, S.K.M., M.Kes
Heriasman, S.T., M.T
Ida Sriwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Prof. Dr. Yusuf Sabilu, M.Si
Yosin Ngii, S.K.M., M.Kes
Lisda Oktavia Madu Pamangin, S.K.M., M.Kes
Yosalli, S.K.M., M.P.H



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

DEMOGRAFI KESEHATAN

Penulis : Irma Yunawati, S.K.M., M.P.H
Yanti Hz. Hano, S.K.M., M.Kes
Mayurni Firdayana Malik, S.K.M., M.Kes
Khodijah Tussolihin Dalimunthe, S.K.M., M.Kes
Asriati, S.K.M., M.P.H
Yusmar Yusuf, S.Pd., M.Kes
Arif Anwar, S.K.M., M.Kes
Heriasman, S.T., M.T
Ida Sriwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Prof. Dr. Yusuf Sabilu, M.Si
Yosin Ngii, S.K.M., M.Kes
Lisda Oktavia Madu Pamangin, S.K.M., M.Kes
Yosalli, S.K.M., M.P.H

Editor : Dr. Mubarak, M.Sc
Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita
Tata Letak : Nur Aisah
ISBN : 978-623-120-127-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tim penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul: Demografi Kesehatan. Buku ini disusun secara lengkap agar memudahkan para pembaca dalam mempelajari tentang demografi kesehatan dan juga sebagai salah satu sumber referensi belajar.

Buku ini tersusun dari 13 bab yang membahas secara terperinci dan sistematis tentang:

- Bab 1 Teori-teori Kependudukan
- Bab 2 Kebijakan Kependudukan
- Bab 3 Masalah Kependudukan
- Bab 4 Pertumbuhan Penduduk
- Bab 5 Ukuran-ukuran dalam Ilmu Kependudukan
- Bab 6 Fertilitas
- Bab 7 Mortalitas
- Bab 8 Mobilitas Penduduk
- Bab 9 Perkawinan dan Perceraian
- Bab 10 Angkatan Kerja
- Bab 11 *Safe motherhood*
- Bab 12 KB dan Kesehatan
- Bab 13 Posyandu

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga, penerbit serta pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam penyusunan buku ini. Tim penulis berharap agar kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

Tim penulis juga menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga kritik dan saran dari para pembaca sangat berharga untuk menjadi koreksi dalam perbaikan di masa yang akan datang. Terima kasih.

Salam Sehat,

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 TEORI-TEORI KEPENDUDUKAN.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Definisi Demografi.....	2
C. Ruang Lingkup Demografi.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Demografi.....	7
E. Teori-teori Kependudukan.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	20
BAB 2 KEBIJAKSANAAN KEPENDUDUKAN.....	21
A. Pendahuluan.....	21
B. Definisi Kebijakan Kependudukan.....	22
C. Dasar Teori Kebijakan Kependudukan.....	23
D. Sifat Kebijakan Kependudukan.....	26
E. Tujuan Kebijakan Kependudukan.....	27
F. Kebijakan Kependudukan di Indonesia.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	32
BAB 3 MASALAH KEPENDUDUKAN.....	33
A. Pendahuluan.....	33
B. Masalah-masalah Kependudukan di Negara Maju dan Negara Berkembang.....	34
C. Masalah-masalah Kependudukan di Indonesia.....	37
D. Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Permasalahan Kependudukan di Indonesia.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	46
BAB 4 PERTUMBUHAN PENDUDUK.....	49
A. Pengertian Pertumbuhan Penduduk.....	49
B. Faktor Pertumbuhan Penduduk.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	65
BAB 5 UKURAN-UKURAN DEMOGRAFI.....	67
A. Pendahuluan.....	67
B. Ukuran Demografi.....	68
C. Variabel Demografi Struktur.....	71
D. Variabel Demografi Dinamis.....	72

	DAFTAR PUSTAKA	81
BAB 6	FERTILITAS	83
	A. Definisi dan Konsep Fertilitas	83
	B. Tingkat Fertilitas	83
	C. Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas.....	84
	D. Implikasi dari Perubahan Tingkat Fertilitas	88
	E. Kebijakan keluarga dan program pengendalian Kelahiran.....	89
	F. Dampak Fertilitas Terhadap Pembangunan.....	89
	DAFTAR PUSTAKA	90
BAB 7	MORTALITAS	94
	A. Pendahuluan.....	94
	B. Konsep dan Ukuran Mortalitas.....	94
	DAFTAR PUSTAKA	105
BAB 8	MOBILITAS PENDUDUK	106
	A. Konsep Mobilitas Penduduk.....	106
	B. Jenis-jenis Mobilitas Penduduk.....	116
	C. Faktor-faktor Mobilitas Penduduk	120
	D. Dampak Mobilitas Penduduk	122
	DAFTAR PUSTAKA	126
BAB 9	PERKAWINAN DAN PERCERAIAN	127
	A. Pendahuluan Mengenai Perkawinan dan Perceraian.....	127
	B. Sejarah Perkawinan dan Perceraian	129
	C. Pengertian Perkawinan dan Perceraian	131
	D. Tujuan Perkawinan dan Perceraian.....	132
	E. Unsur dalam Perkawinan dan Perceraian	134
	DAFTAR PUSTAKA	138
BAB 10	ANGKATAN KERJA	139
	A. Pendahuluan.....	139
	B. Tenaga Kerja Indonesia	141
	C. Angkatan Kerja.....	142
	D. Pengangguran.....	150
	E. Tenaga Kerja Indonesia dan Pandemi Covid-19	153
	F. Tenaga Kesehatan Indonesia.....	154
	DAFTAR PUSTAKA	159

BAB 11	SAFE MOTHERHOOD	161
	A. Pendahuluan	161
	B. Pengertian	162
	C. Tujuan	163
	D. Penyebab Kematian Ibu	163
	E. Konsep <i>Safe Motherhood</i>	164
	F. Pilar <i>Safe Motherhood</i>	165
	G. Program Pendukung <i>Safe Motherhood</i>	171
	DAFTAR PUSTAKA	174
BAB 12	KB DAN KESEHATAN	175
	A. Pendahuluan	175
	B. Batasan dan Ruang Lingkup Keluarga Berencana (KB)	176
	C. Kontrasepsi	177
	D. Manfaat KB dan Kontrasepsi	180
	E. Ukuran dan Indikator yang Berkaitan dengan KB dan Kontrasepsi	184
	F. Determinan Pemanfaatan Pelayanan KB dan Penggunaan Kontrasepsi	186
	DAFTAR PUSTAKA	189
BAB 13	POSYANDU	193
	A. Pendahuluan	193
	B. Posyandu	194
	C. Sejarah Posyandu	196
	D. Tujuan Posyandu	197
	E. Sasaran, Fungsi dan Manfaat Posyandu	197
	F. Kegiatan Posyandu	198
	G. Posyandu Lansia	199
	H. Tujuan Posyandu lansia	200
	DAFTAR PUSTAKA	201
	TENTANG PENULIS	202

BAB

1

TEORI-TEORI KEPENDUDUKAN

Irma Yunawati, S.K.M., M.P.H.

A. Pendahuluan

Ilmu kependudukan merupakan suatu kajian yang menekankan pada berbagai aktivitas dan dinamika manusia. Kajian ini meliputi kuantitas, kualitas, persebaran, dan permasalahannya. Pembahasan mengenai manusia diawali melalui karakteristik manusia itu sendiri baik secara kuantitas maupun kualitas. Kajian kuantitas manusia berhubungan dengan jumlah yang bersifat dinamis dan disebabkan oleh perubahan-perubahan pada natalitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan mobilitas atau migrasi (perpindahan). Kualitas manusia dapat dikaji melalui aspek fisik dan nonfisik yang dapat berbeda antara satu tempat dengan tempat lainnya (Musliadi, 2017).

Kependudukan sebagai suatu multidisiplin ilmu yang memfokuskan pada berbagai masalah kehidupan manusia dan menunjukkan ruang kependudukan secara luas. Keluasan studi kependudukan memungkinkan untuk menjelaskan fenomena sosial, budaya, ekonomi, ketahanan, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan fisik yang dihadapi penduduk (Fakrulloh and Wismulyani, 2019). Ilmu kependudukan sangat penting dipelajari karena hampir semua aspek di kehidupan terkait dengan kependudukan. Salah satu isu di luar kependudukan, misalnya isu kesehatan, pendidikan, ekonomi, politik, sosial dan

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, R.L. (2019) *Ilmu Kependudukan*. Malang: Penerbit Wineka Media.
- Fakrulloh, A.Z. and Wismulyani, E. (2019) *Globalisasi dan Masalah Kependudukan*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.
- Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1993) *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Demografi dan Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mantra, B.I. (2004) *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marhaeni, A. (2018) *Pengantar Kependudukan Jilid I*. Denpasar: CV Sastra Utama.
- Musliadi (2017) *Pengantar Studi Kependudukan*. Edisi Revisi. Banda Aceh: Penerbit Yayasan PeNA.
- Samosir, B.O., Romdoniah, R. and Hasanah, I. (2020) *Modul I: Konsep dan Dasar Kependudukan*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, BKKBN.
- Suharto, B.R. (2020) *Teori Kependudukan*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Sulistiyowati, S.E. (2018) *Ensiklopedia Geografi Kependudukan*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.
- Suwito (2020) *Pengantar Demografi*. Malang: Ediiide Infografika.

BAB 2

KEBIJAKSANAAN KEPENDUDUKAN

Yanti HZ. Hano, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Setiap Negara memiliki penduduk dimana penduduk tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dalam aktivitasnya penduduk tersebut saling berhubungan antara satu dengan lainnya, sehingga mereka dikatakan makhluk sosial. Manusia (penduduk) adalah orang atau individu yang tinggal atau menetap di suatu daerah tertentu dalam jangka waktu yang lama sedangkan pertumbuhan penduduk adalah keadaan yang dinamis antara penduduk yang bertambah dan jumlah penduduk yang berkurang. Pertumbuhan penduduk yang makin cepat berpengaruh pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan adanya pertumbuhan aspek-aspek kehidupan tersebut, menimbulkan permasalahan kependudukan diantaranya masalah lingkungan hidup. Masalah lingkungan hidup tidak dapat dipisahkan dari ledakan penduduk. Bagaimana tidak, penduduk dinegara berkembang salah satunya Indonesia selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan angka kelahiran dan pernikahan yang terjadi setiap tahunnya akan menyebabkan ledakan penduduk. Oleh karena itu ukuran tingkat dinamikanya digunakan penanda atau indikator yang terukur yang bisa dibaca, digunakan, dibanding bagi kepentingan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan (Nasrullah, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Beti Nur Hayati, Muhammad Arif (2016) *Kebijakan Kependudukan di Kabupaten Sleman Pasca Berakhirnya MDGs*. Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara, Vol. 4, No. 2, Hal 127-136.
- Hidayat, Nasrullah (2013) Kajian Kebijakan Kependudukan di Indonesia. Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1, No. 2, Hal 24-36.
- Jaya, P.J.C. and Harjanto, T., 2021. Kebijakan Kependudukan dan Pertumbuhan Ekonomi. CENDEKIA Jaya, 3(1), pp.39-59
- Noor, Munawar. (2015) Kebijakan Pembangunan Kependudukan dan Bonus Demografi. Jurnal Ilmiah Serat Acitya, Vol.4, No.1, Hal 121-128.
- Rapotan, Hasibuan. (2020) Modul Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan. Medan.
- Rini, Handayani. (2020) Modul Dasar-Dasar Kebijakan Kependudukan. Universitas Esa Unggul.
- Soejani, dkk. (2008) Lingkungan Sumber Daya Alam dan Kependudukan Dalam Pembangunan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Syahrum and Salim (2014) Metode Penelitian Kuantitatif. Edited by R. Ananda. Bandung: Citapustaka Media.

BAB 3

MASALAH KEPENDUDUKAN

Mayurni Firdayana Malik, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Kependudukan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Pembangunan dilakukan oleh penduduk dan untuk penduduk (Trianingsih, Anna, 2013). Seiring berkembangnya sebuah negara, Jumlah penduduk juga terus bertambah. Oleh karena itu, perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi atau keadaan penduduk dan pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh penduduk bukan hanya oleh sebagian atau segolongan tertentu. (Agustin Bidarti, 2020)

Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 52 Tahun 2009 menyebutkan pentingnya pembangunan manusia Indonesia yang seutuhnya, meliputi semua dimensi dan aspek kehidupan, termasuk perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga. (Trianingsih, Anna, 2013)

Pada dasarnya perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga harus mendapatkan perhatian khusus dalam kerangka pembangunan nasional yang berkelanjutan. Perhatian khusus tersebut tidak hanya datang dari pemerintah pusat, tetapi juga dari pemerintah daerah sebagai konsekuensi dari penerapan otonomi daerah. Pemerintah daerah dituntut untuk berkomitmen tinggi dalam merespons setiap permasalahan perkembangan kependudukan yang kemudian

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi. (2021, Nov 16). *Karakteristik Negara Maju dan Berkembang serta Indikatornya*. Diambil kembali dari tirto.id: <https://tirto.id/karakteristik-negara-maju-dan-berkembang-serta-indikatornya-f75N>
- Agustin Bidarti. (2020). *Teori Kependudukan*. Bogor: Lindan Bestari.
- Ari Welianto. (2022, Feb 03). *Permasalahan Kependudukan di Indonesia*. Diambil kembali dari Kompas.com/skola: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/08/174500069/permasalahan-kependudukan-di-indonesia?page=all#page2>
- Arinda Puspita Sari, Ginanti Rahmadini, Hutri Carlina, Zulfan Egi Pradani dan Muhammad Irsan Ramadan. (2023). *Analisis Masalah Kependudukan di Indonesia*. Journal Of Economic Education, <https://online-journal.unja.ac.id/JE.ec/article/view/23180>.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Piramida penduduk Indonesia*. Diambil kembali dari bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Piramida Penduduk Indonesia*. Diambil kembali dari www.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Ratio ketimpangan Pendapatan Di Indonesia*. Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. Diambil kembali dari www.Bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indeks Pembangunan Manusia*. Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. Diambil kembali dari bps.go.id.
- Benediktus Ano. (2023). *Opini: Dampak Angka Kelahiran Tinggi 10.000 Bayi Lahir Per Hari di Indonesia*. Retrieved from Corong Demokrasi: <https://www.corongdemokrasi.com/2023/01/opini-dampak-angka-kelahiran-tinggi.html>

- BKKBN. (2021). *Petunjuk Pelaksanaan : Pojok Edukasi Kependudukan untuk Masyarakat (PESAT)*. Jakarta: BKKBN.
- Dosen Sosiologi. (2023, Agustus 30). *20 Dampak Kepadatan Penduduk dalam Berbagai Bidang*. Retrieved from Dossosiologi.com: <https://dossosiologi.com/dampak-kepadatan-penduduk/>
- Gita Laras Widyaningrum. (2018). *Studi: Ada Ketidakseimbangan Populasi di Negara Maju dan Berkembang*. Retrieved from National Geographic: <https://nationalgeographic.grid.id/read/13997295/studi-ada-ketidakseimbangan-populasi-di-negara-maju-dan-berkembang>
- Ibrahim Semesta. (2021, September 19). *Akibat Kepadatan penduduk: Dampak yang harus dipahami*. Retrieved from Rinidesu.com: <https://www.rinidesu.com/2021/09/akibat-kepadatan-penduduk.html>
- Olivia Sabat. (2021, Sep 13). *Ragam Masalah Kependudukan di Indonesia dan cara mengatasinya*. Diambil kembali dari Detik.com: <http://www.detik.com/endu/detikpedia/d-5721941/ragam-masalah-kependudukan-di-indonesia-dan-cara-mengatasinya>
- Sandra Yosepana. 2009. *Belajar Efektif Geografi untuk siswa SMA/MA Kelas XI IPS*. Jakarta: PT. Intimedia cipta nusantara.
- Selamet Rahmadi dan Parmadi. (2019). *Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Pulau di Indonesia*. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, <https://sorot.ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/7847>.
- Suharto, Budi Rahmad. (2020). *Teori Kependudukan*. Samarindah: RV. Pustaka Horizon.
- Trianingsih, Anna. (2013). *Masalah Demografis dan Kebijakan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau*. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol. 8, No. 2.

Universitas Islam An nur Lampung. (2023, Sep 01). *Kependudukan: Pengertian, Faktor, Masalah, dan Solusi*. Diambil kembali dari An-nur.ac.id: <https://an-nur.ac.id/blog/kependudukan-pengertian-faktor-masalah-dan-solusi.html>

Yusuf Munandar. (2014). *Analisis Persebaran Rumah Tangga Indonesia (1 ed., Vol. 1)*. Yogyakarta: Deepublish.

Zahra Larasati. (2022, Mei 19). *Perbedaan Permasalahan Kependudukan di Negara Maju dan Berkembang*. Diambil kembali dari Okezone.com: <https://edukasi.okesone.com/read/2022/05/18/624/2595996/perbedaan-permasalahan-kependudukn-dnegara-maju-dengan-berkembang>

BAB 4

PERTUMBUHAN PENDUDUK

Khodijah Tussolihin Dalimunthe, S.K.M., M.Kes

A. Pengertian Pertumbuhan Penduduk

Letak geografis Indonesia yang terletak diantara dua benua yaitu Asia- Australia dan dua Samudra yaitu hindia-pasifik. Luas perairan yang berbatasan langsung di laut dengan sepuluh negara tetangga, yakni India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua Nugini, Timor-Leste, dan Australia, sehingga Indonesia menjadi negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia menduduki peringkat ke-4 dunia setelah India, China dan United States dengan populasi pada bulan November tahun 2023 sebanyak 277,534,122 Jiwa. Kepadatan penduduk di Indonesia adalah 153 per Km² (397 jiwa per mi²). Sekitar 59,1 % penduduknya tinggal di perkotaan (163.963.233 jiwa pada tahun 2023). Kota dengan populasi terbanyak di Indonesia yaitu Jakarta sebanyak 8.540.121 jiwa, Surabaya sebanyak 2.374.658 jiwa dan Medan sebanyak 1.750.971 jiwa.

Undang-undang Dasar 1945 Pasal 26 ayat 2 menjelaskan bahwa penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Dilihat dari hubungan sosialnya, penduduk adalah sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah dan wilayah tertentu. Saat ini BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia menjelaskan bahwa penduduk adalah semua orang yang pernah bertempat tinggal di wilayah

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. A., Soetrisno, E. T., & Wibowo, D. (2023). *Impact of Population Growth And Housing Development on The Riverine Environment: Identifying Environmental Threat and Solution in The Wanggu River, Indonesia*. *Ecological Modelling*, 486, 110540.
- Bidarti, A. (2020). *Teori Kependudukan*. *Lindan Bestari, Jawa Barat*.
- Bucci, A. (2023). *Can A Negative Population Growth Rate Sustain A Positive Economic Growth Rate in The Long Run?*. *Mathematical Social Sciences*, 122, 17-28
- Cao, S., Wu, D., Liu, L., Li, S., & Zhang, S. (2024). *Decoding The Effect of Demographic Factors on Environmental Health Based on City-Level PM_{2.5} pollution in China*. *Journal of Environmental Management*, 349, 119380.
- Data Jumlah Penduduk di Dunia, (2023). <https://www.worldometers.info/world-population/population-by-country/>. Diakses Tanggal 22 November 2023.
- Data BPS. *Konsep Penduduk* <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab1>. Diakses Tanggal 22 November 2023
- Data Jumlah Penduduk Indonesia (2013-2023). <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-jumlah-penduduk-indonesia-20132023>. Diakses Tanggal 22 November 2023
- Edo, A., & Özgüzel, C. (2023). *The Impact of Immigration on The Employment Dynamics of European Regions*. *Labour Economics*, 85, 102433.
- Eramuri, K. (2016). *Dampak Peningkatan Jumlah Penduduk terhadap Lingkungan*. <https://id.linkedin.com/pulse/dampak-peningkatan-jumlah-penduduk-terhadap-karel-eramuri>. Diakses Tanggal 22 November 2023.

- Edo, A., & Özgüzel, C. (2023). *The Impact of Immigration on The Employment Dynamics of European Regions*. *Labour Economics*, 85, 102433.
- Indonesia. 1945. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 tentang Warga Negara Pasal 26*. Jakarta.
- Majid, R. (2021). *Dasar Kependudukan*. Nem. Jawah Tengah.
- Nyoman, S., & Yasa, I. G. W. M. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Migrasi Masuk terhadap Pertumbuhan Penduduk dan Alih Fungsi Bangunan Penduduk Asli Kota*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10(1), 228335.

BAB 5

UKURAN- UKURAN DEMOGRAFI

Asriati, S.K.M., M.P.H

A. Pendahuluan

Demografi menurut Duncan & Hauser adalah sebuah studi tentang analisis statistik yang berkaitan tentang ukuran, distribusi teritorial, dan komposisi penduduk, perubahan-perubahan yang terjadi, dan komponen perubahan tersebut (Duncan, 1957). Perubahan-perubahan tersebut dapat terjadi karena adanya kematian, kelahiran, dan migrasi (perpindahan penduduk). Dimana jumlah kelahiran dapat dipengaruhi juga oleh jumlah wanita usia subur, jumlah pasangan usia subur, jumlah pernikahan, ataupun penggunaan kontrasepsi (Yu, 2000).

Demografi juga diartikan dalam arti sempit dan luas oleh Shryock dan Siegel (1971). Dalam arti sempit, demografi adalah ilmu tentang jumlah, distribusi, struktur, dan pertumbuhan penduduk. Demografi dapat didefinisikan dalam arti sempit sebagai demografi formal (Harmadi, 2016). Demografi formal berkaitan dengan kesuburan, kematian, struktur umur penduduk, dan distribusi spasial penduduk. Sedangkan demografi dalam arti luas mencakup semua karakteristik penduduk baik etnik, budaya, sosial dan ekonomi. Dalam arti luas dapat disebut studi kependudukan. Studi kependudukan berkaitan dengan komposisi dan perubahan kependudukan dari sudut pandang substantif yang didasarkan pada disiplin ilmu

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, L.R. (2019) *Ilmu Kependudukan*. Malang: Wineka Media.
- Boundless (2023) 'Population Growth', in *Sociology*. LibreText, pp. 17.2B.1-17.2B.1.
- Duncan, O.D. (1957) *Population Investigation Committee The Measurement of Population Distribution*, Source: *Population Studies*.
- Gushulak, B., Weekers and MacPherson, D. (2010) 'Migrants and Emerging Public Health Issues in a Globalized World: Threats, Risks, and Challenges, an evidence-based framework', *Emerging Health Threats Journal*, 2(10).
- Akbar, H. (2018) *Pengantar Epidemiologi*. Bandung: Refika Aditama.
- Harmadi, S.H.B. (2016) *Analisis Data Demografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Mantra, I.B. (1985) *Pengantar Studi Demografi*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Population Bulletin (2021) 'Population: An Introduction to Demography', PRB.
- Raharja, M.B. (2017) 'Fertilitas Menurut Etnis di Indonesia: Analisis Data Sensus Penduduk 2010', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12(1), pp. 67-78.
- Suharto, R.B. (2020) *Teori Kependudukan*. Edisi Pertama. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Merril, R.M. (2014) *Epidemiologi Reproductif* (Terjemahan). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Salim, L.A. et al. (2017) 'Smart Fert: Aplikasi Praktis, Valid dan Mudah untuk Mengukur Indikator Fertilitas di Era Otonomi Daerah', *Populasi*, 25(1), pp. 33-51.
- Samosir, O.B., Ramdoniah, R. and Hasanah, I. (2020) *Modul 1. Konsep dan Dasar Kependudukan*. Jakarta: BKKBN.

- United Nations (2013) *World Fertility Data 2012: Age-Specific Fertility Rate, Total Fertility Rate and Mean Age at Childbearing*, Department of Economic and Social Affairs, Population Division.
- Woyanti, N. (2009) '*Analisis Indikator Dinamis Keseimbangan Penduduk dengan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan di Provinsi Jawa Tengah*', *Value Added : Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 5(2).
- Yu, X. (2000) '*Demography: Past, Present, and Future*', *Journal of the American Statistical Association*, 95(450), pp. 670–673.

BAB

6

FERTILITAS

Yusmar Yusuf, S.Pd., M.Kes

A. Definisi dan Konsep Fertilitas

Fertilitas merupakan salah satu bagian penting dari sebuah perubahan populasi suatu negara yang mempengaruhi ukuran dan struktural penduduknya (Rahmi, 2015). Fertilitas tidak berjalan selama 10 tahun terakhir yang mengakibatkan target yang ditetapkan oleh RPJMN 2015 tidak tercapai. Namun, penggunaan pil KB atau obat kontrasepsi penggunaannya naik hanya pada kisaran 1%, sedangkan angka kematian pada balita mengalami penurunan. Sehingga keseimbangan tidak terjadi (Arsyad & Nurhayati, 2017).

B. Tingkat Fertilitas

Mengacu pada jumlah anak yang lahir per perempuan dalam satu populasi pada suatu periode waktu tertentu. Perbedaan dalam tingkat fertilitas antara negara atau daerah dapat memiliki dampak besar pada struktur dan dinamika populasi.

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat fertilitas dengan usia ibu, usia kawin pertama (Sinaga *et al.*, 2017), pendidikan ibu, tingkat pendidikan ayah/suami (Rahman & Syakur, 2018), kesejahteraan dan keikutsertaan ibu pada program Keluarga Berencana (KB) (Ekawati, 2008).

DAFTAR PUSTAKA

- Alabshar, N., Giyarsih, S. R., & Pitoyo, A. J. (2021). *Analisis Kesejahteraan Migran di Indonesia*. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 1-10.
- Amalini, M. P. (2019). *Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam Meningkatkan Pengguna Program Keluarga Berencana di Kota Samarinda*. Skripsi. Samarinda: FISIP, Universitas Mulawarman.
- Andari, I. A. M. Y., Wiguna, I. B. A. A., & Puspawati, S. (2023). *Kontribusi Latar Belakang Pendidikan terhadap Perkembangan Ekonomi Keluarga (Analisis Kritis)*. *Waisy: Jurnal Ekonomi Hindu*, 2(1), 60-74.
- Arsyad, S. S., & Nurhayati, S. (2017). *Determinan Fertilitas Di Indonesia*. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.14203/jki.v11i1.65>
- Astuti, D., & Ilyas, H. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 11(2), 233-243.
- Atwood, K. M. (2021). *Fertilitas Perempuan dalam The Handmaid's Tale Karya Margaret Atwood*. *Interseksi Gender: Perspektif Multidimensional terhadap Diri, Tubuh, dan Seksualitas dalam Kajian Sastra*, 181.
- Benita, N. R., Dewantiningrum, J., & Maharani, N. (2012). *Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Siswa SMP Kristen Gergaji*. *Fakultas Kedokteran*.
- Darman, R. A. (2017). *Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas*. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains Dan Pendidikan Informatika*, 3(2), 73-87.
- Dewi, P. H. C., Notobroto, H. B., & others. (2014). *Rendahnya Keikutsertaan Pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada*

- Pasangan Usia Subur*. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(1), 66–72.
- Ekawati, R. (2008). *Faktor Karakteristik Keluarga, Tingkat Fertilitas dan Pemakaian Kontrasepsi*. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(2), 135.
- Fajrini, F., Ariasih, R. A., & Latifah A, N. (2018). *Determinan Sikap Tindak Kekerasan dalam Rumah Tangga di Provinsi Banten*. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 173–189.
- Gerits, G. N. F., Sambiran, S., & Sampe, S. (2022). *Strategi Pemerintah Kota Bitung dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Matuari (Studi Di Dinas Pengendalian Dan Keluarga Berencana Kota Bitung)*. *GOVERNANCE*, 2(2).
- Handayani, A. R., & Sholihah, N. A. (2023). *Otonomi Perempuan terhadap Kesehatan Reproduksi dalam Perspektif Budaya Patriarki Saat Covid-19*. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 588–595.
- Hanum, N., & Andiny, P. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia Perkawinan Pertama dan Kematian Bayi terhadap Fertilitas di Kabupaten Aceh Timur*. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 160–170. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i2.764>
- Hardianti, R., & Nurwati, N. (2020). *Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Perempuan*. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 111–120.
- Jumliadi, M. (2020). *Research Gap dan Model Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas: Suatu Studi Literatur*. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15(1), 52–60.
- Khuzaimah, N. (2022). *Penerapan Partial Proportional Odds Model pada Kasus Usia Kawin Pertama Wanita*. *Jurnal Riset Statistika*, 103–110. <https://doi.org/10.29313/jrs.v2i2.1219>
- Kumalasari, M., & Poerwono, D. (2011). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata Rata Lama Sekolah, Pengeluaran Perkapita dan Jumlah Penduduk*

terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah. Universitas Diponegoro.

- Mahendra, D. H., & Taryono, I. (2022). *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun 2009 dan 2019.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mariyono, J., Kuntariningsih, A., & Suswati, E. (2008). *Ketimpangan Gender dalam akses Pelayanan Kesehatan Rumah Tangga Petani Pedesaan: Kasus Dua Desa di Kabupaten Tegal, Jawa tengah.* SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 8(2), 44038.
- Marlina, S., Normelani, E., & Hastuti, K. P. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan.* Jurnal Pendidikan Geografi, 4(2), 35–42. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>
- Muhatihah, R. (2012). *Partisipasi Pria Dalam Program Keluarga Berencana (KB).* Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender, 11(1), 1–18.
- Rahman, A., & Syakur, R. M. (2018). *Menelusur Determinan Tingkat Fertilitas.* EcceS (Economics, Social, and Development Studies), 5(2), 57. <https://doi.org/10.24252/ecc.v5i2.7079>
- Rahmi, N. A. (2015). *Pengaruh Faktor Demografi dan Non Demografi terhadap Tingkat Fertilitas di Indonesia.* Universitas Airlangga.
- Rakasiwi, L. S., Kautsar, A., & others. (2021). *Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia.* Kajian Ekonomi Dan Keuangan, 5(2), 146–157.
- Rizki, K., & Hariadi, M. C. (2021). *Pandangan Hak Asasi Manusia terhadap Kebijakan Two Child Policy Presiden Xi-Jinping.* Indonesian Journal of Peace and Security Studies (IJPSS), 3(2), 11–27.
- SAPUTRA, D. T. (2010). *Analisis Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun 2001 dan 2005.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Savitri, A. (2019). *Bonus Demografi 2030: Menjawab Tantangan Serta Peluang Edukasi 4.0 Dan Revolusi Bisnis 4.0*. Penerbit Genesis.
- Sinaga, L., Hardiani, H., & Prihanto, P. H. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas di Perdesaan (Studi pada Desa Pelayanan Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari)*. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 41–48.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2008). *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Cetakan Ke-19. Jakarta.
- Sofi'i, M. I., & Rizal, A. A. F. (2018). *Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual pada Komunitas Man Sex Man di Klinik Voluntary Counseling and Testing Samarinda*.
- Sumanti, R., Sinurat, H. P., & Yunita, E. (2022). *Strategi Peningkatan Partisipasi Keluarga Berencana di Kabupaten Kepulauan Mentawai*. *Jurnal Administrasi Publik*, 18(2), 283–300.
- Taali, M., Prihatinta, T., & Prihadyatama, A. (2021). *Penuaan Populasi dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro Jangka Panjang di Asia Timur*. *Manajemen*, 1(2), 204–213.
- Tampubolon, E. P. L. (2021). *Permasalahan Perkawinan Dini di Indonesia*. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(05), 738–746.
- Taufikurrahman, T., Zulfi, A. N., Irmawati, E. F. F., Setiawan, W. P., Azizah, P. N., & Soeliono, F. F. (2023). *Sosialisasi Pernikahan Usia Dini dan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Pabean, Kabupaten Probolinggo*. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 8(1), 73–88.

BAB

7

MORTALITAS

Arif Anwar, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Dinamika penduduk merupakan salah satu topik penting yang sering dibahas bagi para ahli demografi. Dinamika penduduk merujuk pada penambahan atau penurunan jumlah penduduk dalam suatu wilayah dalam rentang waktu tertentu. Secara umum, para ahli demografi mempertimbangkan tiga faktor utama dalam dinamika penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

Kematian sebagai salah satu faktor utama dalam dinamika populasi diukur dengan angka kematian atau mortalitas. Mortalitas dapat didefinisikan sebagai peristiwa kematian yang terjadi dalam suatu populasi. Mortalitas dapat diukur dengan berbagai ukuran, seperti angka kematian kasar (CDR), angka kematian menurut umur, dan angka kematian ibu, dan lainnya.

B. Konsep dan Ukuran Mortalitas

1. Definisi Mortalitas

Mortalitas adalah peristiwa kematian yang terjadi dalam suatu populasi. Secara spesifik, mortalitas mencerminkan jumlah kematian dalam suatu populasi pada interval waktu tertentu, diukur relatif terhadap jumlah total populasi (Thomas, 2018). Angka ini sering digunakan sebagai

DAFTAR PUSTAKA

- BPS 2015. *Estimasi Parameter Demografi: Tren Fertilitas, Mortalitas dan Migrasi Hasil SP2010*, Jakarta, BPS.
- BPS 2023. *Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*. XXVI ed. Jakarta: BPS.
- Gavrilov, L. A. & Gavrilova, N. S. 2016. *Predictors of Exceptional Longevity: Gender Differences in Effects of Early-Life and Midlife Conditions*. In: HOQUE, M. N., PECOTTE, B. & MCGEHEE, M. A. (eds.) *Applied demography and public health in the 21st century*. USA: Springer.
- Lundquist, J. H., Anderton, D. L. & Yaukey, D. 2014. *Demography: the Study of Human Population*, USA, Waveland Press.
- Rogers, R. G. & Crimmins, E. M. 2011. *International Handbook Of Adult Mortality*, USA, Springer.
- Thomas, R. K. 2018. *Concepts, Methods and Practical Applications in Applied Demography An Introductory Textbook*, Memphis, Tennessee, USA, Springer.
- Weeks, J. R. 2020. *Population: An Introduction to Concepts and Issues*, Boston, Cengage Learning.

BAB 8

MOBILITAS PENDUDUK

Heriasman, S.T., M.T.

A. Konsep Mobilitas Penduduk

Sebagai pendahuluan, konsep dinamika kependudukan adalah subjek studi penting dalam ilmu demografi dan memiliki implikasi besar terhadap perkembangan sosial, ekonomi, dan kebijakan publik. Pemerintah dan lembaga internasional sering berusaha untuk mengelola dinamika kependudukan melalui kebijakan keluarga, program kesehatan, dan program pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dinamika kependudukan merupakan fenomena yang terjadi karena adanya interaksi antara berbagai faktor, seperti kelahiran, kematian, dan mobilitas penduduk. Dinamika kependudukan mempengaruhi perubahan dalam jumlah, komposisi, dan pertumbuhan penduduk suatu wilayah atau negara.

Dalam studi ilmu kependudukan, faktor-faktor ini dianalisis untuk memahami bagaimana perubahan dalam kelahiran, kematian, dan mobilitas mempengaruhi jumlah total penduduk, struktur usia, komposisi gender, dan karakteristik demografis lainnya. Informasi ini penting untuk perencanaan pembangunan, kebijakan publik, dan manajemen sumber daya, karena dapat mempengaruhi ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- DataIndonesia.id (2023) *Data Jumlah Penduduk Indonesia (2013-2023)*. Available at: <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-jumlah-penduduk-indonesia-20132023> (Accessed: November 20, 2023)
- Lee, E. S (2000) *Suatu Teori Migrasi*. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Kependudukan Universitas Gadjah Mada.
- Mantra, I. B. (2012) *Pengantar Studi Demografi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyadi (2008) *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

BAB 9 | PERKAWINAN DAN PERCERAIAN

Ida Sriwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog

A. Pendahuluan Mengenai Perkawinan dan Perceraian

Perkawinan, sebagai institusi universal dalam kehidupan manusia, melambangkan serangkaian nilai, tradisi, dan komitmen yang membentuk inti dari hubungan antarindividu. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dan dinamika sosial, makna perkawinan terus mengalami transformasi, menciptakan lanskap yang beragam dan kompleks. Tema perkawinan menawarkan perjalanan yang mengesankan melalui berbagai aspek kehidupan, dari keintiman pasangan hingga keterlibatan keluarga, dari aspek hukum hingga unsur-unsur keagamaan yang mempengaruhi cara kita memahami dan merayakan ikatan ini.

Perkawinan itu sendiri merupakan ikatan resmi antara dua individu yang diakui oleh hukum atau agama tertentu. Ini adalah bentuk hubungan interpersonal yang melibatkan komitmen bersama untuk hidup bersama, berbagi tanggung jawab, dan mendukung satu sama lain. (Walgito, 2000)

Perkawinan juga melibatkan perpaduan emosional, sosial, dan hukum antara dua individu. Sebagai suatu peristiwa yang sering dianggap sebagai tonggak hidup yang monumental, perkawinan membawa dampak yang mendalam pada kehidupan pasangan dan membentuk dasar dari sebuah keluarga. Keberagaman budaya dan nilai-nilai sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Abror K. (2020). *Hukum Perkawinan dan Perceraian*. Yogyakarta: Ladang Kata.
- Ernawati H., Mas'Udah A., Setiawan F., Isroin L. (2022). *Healthy, Psychology and Economic Status: Impact Of Early Marriage*. Journal Of Medical Science : Macedonia.
- Jamaluddin., Amalia N. (2016). *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Lhokseumawe : Unimal Press.
- Karthikadevi C., Jothi C., Priyadharsihini P. (2022). *The Role Of Gender and Culture Psychology in Discourse of Chitra Banerjee Divakaruni's Arrange Marriage*. World Journal of English Language : India
- Liddle H., Santisteban D., Levant R., Bray J. (2002). *Family Psychology Science Based Intervention*. Washington: American Psychology Association.
- Putri E. (2021). *Buku Ajar Hukum dan Keluarga*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Walgito. (2000). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi.

BAB 10

ANGKATAN KERJA

Prof. Dr. Yusuf Sabilu, M.Si.

A. Pendahuluan

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kependudukan adalah berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, kematian, kehamilan, distribusi, migrasi atau mobilitas, pekerjaan serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Dalam perencanaan pembangunan, kependudukan memegang peranan penting, karena memudahkan dan meningkatkan akurasi dalam rencana pembangunan, misalnya perencanaan dalam pembangunan sumberdaya manusia yang terkait usia sekolah, tenaga kerja dan angkatan kerja (Gatiningsih dan Sutrisno, 2017). Indonesia sebagai negara yang berkembang dan menuju negara maju mempunyai potensi yang sangat besar dan berproduksi sangat besar. Selain sumber daya alam, sumber daya manusia (human resources) sangat penting dalam pembangunan. Besarnya sumber daya manusia dapat dilihat dari jumlah penduduk yang memasuki usia kerja dan terhimpun dalam angkatan kerja, yang didukung oleh pendidikan, keterampilan, keahlian, kesehatan, dan akses terhadap lapangan kerja.

Istilah tenaga kerja tidak sama dengan angkatan kerja. Yang dimaksud dengan tenaga kerja (man power) adalah besarnya jumlah penduduk yang dapat diikutsertakan dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Eny Kusmiran (2011), *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, Jakarta; Salemba Medika
- Desta Ayu Cahaya Rosyida (2023) *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, Yogyakarta; Pustaka Baru
- Fatma Nadia dan Ary Oktara (2021) *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*, Yogyakarta; Goysen Publishing
- Hapsari, T. P., & Salim, L. A. (2023). *Efektivitas Asuhan Antenatal Sebagai Upaya untuk Mencegah Komplikasi Obstetri yang Berdampak terhadap Kematian Ibu: Literature Review*. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 12(2), 115-122.
- Imantika, E., Angraini, D. I., & Sari, M. I. (2022). *Efektivitas Program 'Safe motherhood' di Puskesmas Poned dalam Menurunkan AKI akibat Kehamilan dan Persalinan*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 9(1), 91-96.
- Limbong, T., Puspita, E. W., Agustina, A., & Malik, M. (2021). *Sosialisasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) untuk Meningkatkan Kepedulian Tetangga dan Masyarakat Sekitar dalam Rangka Mendukung Gerakan Sayang Ibu*. *Media Implementasi Riset Kesehatan*, 2(2), 43-46.
- Marmi (2015), *Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Maulidia, R. (2012). *Lack of Education Safe motherhood in Girls Boarding School in Ponorogo*. In *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS)* (pp. 2467-2488).
- Th. Endang Purwoastuti dan Elisabeth Siwi (2023) *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*, Yogyakarta; Pustaka Baru Press
- Yanti (2011), *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta; Pustaka Rihama.

BAB 12

KB DAN KESEHATAN

Lisda Oktavia Madu Pamangin, S.KM., M.Kes

A. Pendahuluan

Salah satu upaya untuk membentuk keluarga yang berkualitas, dapat dilakukan melalui Program Keluarga Berencana (KB). Dalam sektor kesehatan, program KB dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan ibu. Program ini merupakan program nasional yang dikelola oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Implementasi dari program KB diwujudkan melalui penggunaan alat kontrasepsi yang bertujuan untuk mengatur jarak kelahiran untuk menurunkan risiko komplikasi saat hamil ataupun melahirkan.

Organisasi Kesehatan dunia atau yang dikenal dengan WHO mengemukakan bahwa manfaat kesehatan yang diperoleh dari KB adalah mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Program KB dapat membantu menurunkan kesakitan dan kematian yang terkait kehamilan. Upaya pencegahan kehamilan melalui program KB dilakukan dengan menunda kehamilan perempuan usia muda yang berisiko tinggi mengalami masalah kesehatan, serta mencegah kehamilan pada wanita yang berusia lebih tua yang juga dapat mengalami peningkatan risiko (WHO, 2023a). Penggunaan kontrasepsi masih menjadi salah satu masalah dan target yang perlu dicapai, sebagaimana yang termuat dalam tujuan Sustainable

- University of Manitoba (no date) *Andersen and Newman Framework of Health Services Utilization*. Available at: http://mchp-appserv.cpe.umanitoba.ca/supp/mchp/protocol/media/Andersen_and_Newman_Framework.pdf (Accessed: 21 November 2023).
- Utomo, B. *et al.* (2021) 'The Impact of Family Planning on Maternal Mortality in Indonesia: What Future Contribution Can Be Expected?', *Population Health Metrics*, 19(1), pp. 1-13. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12963-020-00245-w>.
- Vekemans, M. (1997) 'Postpartum Contraception: The Lactational Amenorrhea Method', *European Journal of Contraception and Reproductive Health Care*, 2(2), pp. 105-111. Available at: <https://doi.org/10.3109/13625189709167463>.
- WHO (2023a) *Contraception, World Health Organization*. Available at: https://www.who.int/health-topics/contraception#tab=tab_1 (Accessed: 12 November 2023).
- WHO (2023b) *Family Planning/Contraception Method*, WHO. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/family-planning-contraception> (Accessed: 21 November 2023).
- World Health Organization (WHO) (2007) *Report of A Who Technical Consultation on Birth Spacing*, Report of a WHO Technical Consultation on Birth Spacing. Geneva: Department of Making Pregnancy Safer & Department of Reproductive Health and Research WHO. Available at: http://www.who.int/maternal_child_adolescent/documents/birth_spacing.pdf.
- World Health Organization (WHO) (2023) *Family Planning/Contraception Methods*, WHO. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/family-planning-contraception>.

BAB 13 | POSYANDU

Yosalli, S.K.M., M.P.H.

A. Pendahuluan

Upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) memiliki berbagai macam kegiatan, diantaranya adalah Posyandu (pos pelayanan terpadu). Kegiatan ini tentu memiliki tujuan yang dapat memberikan dampak positif pada masyarakat terutama di bidang kesehatan mereka.

Pada tahun 1970, cikal bakal dari kegiatan Posyandu sudah dilakukan oleh masyarakat di Indonesia melalui peran aktif pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga atau yang dikenal dengan PKK. Kader dari PKK ini secara aktif mendatangi lokasi tujuan yang cenderung dekat dengan mereka untuk dilakukan penimbangan pada balita disana, lalu berkembang ke pos pelayanan KB, taman gizi dengan mengusung semangat pembangunan masyarakat desa. Kemudian pada tahun 1984 dengan keputusan dari 3 menteri, diputuskanlah menjadi yang dikenal dengan Posyandu (Kementerian Kesehatan RI, 2011)

Anggota masyarakat yang dinilai berkenan, dapat sekaligus berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan posyandu secara sukarela adalah kader Posyandu (Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu, 2011)

DAFTAR PUSTAKA

- Allender, J.A., Rector, C., and Warner, K.. (2014) *Community and Public Health Nursing Promoting The Public's Health*. 8th edn. Philadelphia: Lippincott and Wilkins.
- Ayu Diah Amalia (2015) 'Kesepian dan Isolasi Sosial yang Dialami Lanjut Usia: Tinjauan dari Perspektif Sosiologis Loneliness and Social Isolation Experienced by The Elderly: A Sociological Perspective Review', *Jurnal Informasi*, 18(2), pp. 203–210.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2013) 'Pedoman Puskesmas Santun Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan, Materi Pembinaan', in. Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga.
- Erpandi (2019) *POSYANDU LANSIA : Mewujudkan Lansia Sehat, Mandiri, & Produktif*. Edited by Egi Komara Yudha. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu (2011) *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Umar Nain (2007) 'Posyandu : Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat', *Eprints.Ipdn.Ac.Id*, pp. 1–89. Available at: http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:qct3FXeRLBkJ:scholar.google.com/+posyandu&hl=en&as_sdt=0,5.

TENTANG PENULIS



Irma Yunawati, S.K.M., M.P.H. merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dan dari pasangan Mujiyono, S.P. dan Siti Wagirah, S.Pd.I. Penulis merupakan istri dari Muhammad, S.P. dan dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo.

Penulis banyak terlibat pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa riset yang diikuti yaitu Surveilans Gizi Melalui e-PPGBM Provinsi Sulawesi Tenggara (2018), Studi Inovasi Penyediaan Pojok ASI Di Area Publik Kota Kendari (2019), Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) Kabupaten Buton Selatan Tahun 2019-2024 (2019), Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019-2024 (2020), Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, dan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Buku yang sudah diterbitkan yaitu Gizi Dalam Daur Kehidupan, Survei Konsumsi Gizi, Manajemen Program Gizi: Teori dan Praktik, Dasar-Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat, Penilaian Status Gizi, serta Epidemiologi Gizi.



Yanti Hz. Hano, S.K.M., M.Kes lahir di Gorontalo, pada 30 Januari 1986. Penulis tercatat sebagai lulusan SI di Program studi ilmu kesehatan masyarakat peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan di Universitas Gorontalo dan S2 di Program studi ilmu kesehatan masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Penulis adalah anak dari pasangan

Hamzah Hano (ayah) dan Suriyani Talib (ibu). Saat ini penulis sedang bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Gorontalo (2010 - Sekarang).



Mayurni Firdayana Malik, S.K.M., M.Kes. Seorang Penulis dan Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna Kendari. Lahir di Kendari tanggal 19 Mei 1982, Penulis menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) di Sekolah tinggi ilmu kesehatan avicenna kendari Prodi Epidemiologi dan Biostatistik Pada tahun 2006 dan menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) tahun 2014 di Universitas Indonesia Timur Makassar Peminatan Promosi kesehatan. Saat Ini penulis bekerja di Institut teknologi dan kesehatan avicenna sebagai dosen tetap Prodi S1 Kesehatan Masyarakat dan merangkap sebagai Sekretaris Jurusan Gizi Kesmas Di ITK Avicenna Di Kota Kendari SULTRA. Email; maymalik08@gmail.com



Khodijah Tussolihin Dalimunthe, S.K.M., M.Kes dilahirkan di Pasar Lama Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan Pada Tanggal 27 Desember 1990. Wanita yang kerap dipanggil dijah merupakan anak dari pasangan Alm. H. Ali Mujur Dalimunthe dan Hj. Maspani Harahap. Gelar Sarjana dan Magister diperoleh dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2012 dan 2016. Penulis bekerja sebagai Dosen Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.



Asriati, S.K.M., M.P.H. lahir di Buton, pada 30 Desember 1991. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Epidemiologi Program Studi Ilmu Kesehatan masyarakat Universitas Hasanuddin dan menyelesaikan pendidikan S2 pada jurusan Field Epidemiology and Training Programs (FETP) FK-KMK Universitas Gadjah Mada untuk jenjang S2. Saat ini ia

bekerja sebagai Dosen di Peminatan Epidemiologi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih. Penulis mendalami bidang ilmu Epidemiologi, Epidemiologi Penyakit Tidak Menular, Masalah Kesehatan Reproduksi, dan tulisan ini merupakan karya pertamanya berkaitan dengan Ukuran dalam Demografi Kesehatan. Semoga bermanfaat



Yusmar Yusuf, S.Pd., M.Kes lahir di Parepare, 14 Desember 1990. Tercatat sebagai alumni Universitas Negeri Makassar (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi (International Class Program), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam pada tahun 2013, dan Universitas Hasanuddin (S2) di tahun 2016 pada Program Studi Ilmu Biomedik, Konsentrasi Fisiologi, Fakultas

Kedokteran. Wanita yang akrab disapa Ayhu ini adalah anak sulung dari 4 bersaudara, dari pasangan Drs. Muhammad Yusuf Ginda (Ayah) dan Sumarni (Ibu). Pada tahun 2018, Yusmar Yusuf resmi diterima sebagai dosen dengan status PNS di Universitas Khairun, Kota Ternate Maluku Utara, pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan masih berstatus aktif hingga sekarang.



Arif Anwar, S.K.M, M.Kes lahir di Soppeng, pada 1990. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin pada program studi Kesehatan Masyarakat. Saat ini penulis tinggal di Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Aktif terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Aktivitas penulis saat ini adalah sebagai tenaga pendidik pada beberapa mata kuliah di

program studi kesehatan masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.



Heriasman, S.T., M.T. lahir di Baturijal, pada 08 Februari 1969. Pendidikan penulis dimulai dari pendidikan Diploma III Analisis Perencanaan Kota dan Daerah di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2000). Pendidikan Strata 1 dari Universitas Diponegoro Semarang pada Fakultas Teknik Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota (2002).

Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Strata 2 Magister Perencanaan Kota dan Daerah di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2004 dan selesai tahun 2006. Pengalaman praktisi, penulis sudah bekerja sebagai ASN dimulai dari tahun 1993 sampai sekarang (± 30 tahun) pada Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Pada tahun 2007, penulis mulai mencoba mengabdikan diri menjadi Dosen tidak tetap dan aktif mengajar sampai saat ini di Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri. Sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar, bidang keahlian penulis adalah dibidang ilmu perencanaan wilayah dan kota, serta manajemen pembangunan daerah. Selain bekerja di pemerintah daerah, penulis juga aktif mengabdikan diri untuk meneliti dan menulis sebagai upaya mengembangkan kualitas pendidikan sumber daya manusia khususnya di wilayah

Kabupaten Indragiri Hulu. Beberapa penghargaan tanda penghormatan yang diperoleh antara lain: Satyalancana Karya Satya 10 Tahun Republik Indonesia (2007) dan Satyalancana Karya Satya 20 Tahun Republik Indonesia (2015).



Ida Sriwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog, lahir di Kendari, pada 26 Juni 1980. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Psikologi Profesi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Wanita yang kerap disapa Ida adalah anak dari pasangan Alm. Sunarjo (Ayah) dan Siti Hasnawaty (Ibu). Ida adalah salah satu Dosen Jurusan Psikologi, FKIP UHO. Concern pada pendampingan kasus kekerasan/pelecehan seksual. Ida juga pernah menjadi Psikolog pendamping pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Kendari selama 8 tahun. Juga menjadi Psikolog Pada Biro Psikologi Fatrisya Arunika.



Prof. Dr. Yusuf Sabilu, M.Si. lahir di Raha Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara pada tanggal 24 September 1968. Menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Pendidikan Biologi Universitas Halu Oleo pada tahun 1991. Menyelesaikan Pendidikan Magister Program Studi Biologi Institut Pertanian Bogor pada tahun 1999. Menyelesaikan Program Doktor Program Studi Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2015.

Pada tahun 2019 diangkat menjadi Guru Besar pada Bidang Ilmu Biologi Terapan. Penulis mulai bekerja sebagai dosen di Universitas Halu Oleo sejak tahun 1992 sampai sekarang. Pada tahun 1992-1998 ditugaskan pada Jurusan

Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Tahun 1999-2011 ditugaskan pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Tahun 2011-sekarang ditugaskan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat. Sebagai dosen, saat ini memberi kuliah pada Program Studi S1 Biologi FMIPA, Program Studi S1-Kesehatan Masyarakat, Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat, Membimbing mahasiswa menyelesaikan skripsi (S1), tesis (S2), dan Disertasi (S3).



Yosin Ngii, S.K.M., M.Kes lahir di Kendari, Tanggal 6 September 1971. Riwayat Pendidikan pada SPK Depkes Kendari, Program Pendidikan Bidan, Akademi Keperawatan banta bantaeng Makassar, Fakultas Kesmas Unhalu Kendari dan Alumni UIT Makassar Prodi Kesehatan Reproduksi, anak kedua dari Bpk. Zeth Ngii dan ibu

Hamidah, istri dari Ir. Sulwan Aboenawas, M.Si dengan dua orang anak Naufal dan Norina, Tahun 1991 diangkat sebagai PNS pada lingkup Dinas Kesehatan Kab.Konawe, Tahun 2012 sebagai Kepala Puskesmas Lambuya, Tahun 2013 dipercayakan untuk menjadi Direktur Akper Pemkab Konawe dan tahun 2021 sebagai Pengelola Pendidikan pada Akademi Kesehatan Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara



Lisda Oktavia Madu Pamangin, S.K.M., M.Kes lahir di Kendari, pada 18 Oktober 1990. Merupakan lulusan S-1 Kesehatan Masyarakat dari Departemen Biostatistik, Kependudukan dan KB Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin (2008-2012). Penulis kemudian kembali melanjutkan pendidikannya pada kampus yang

sama (Universitas Hasanuddin) dengan Departemen Biostatistik, Kependudukan dan KB untuk memperoleh S-2 Kesehatan Masyarakat (2013-2015) dan fokus pada konsentrasi Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Keluarga. Tahun 2016 penulis memulai karir sebagai dosen tetap yayasan pada perguruan tinggi swasta di Provinsi Maluku. Hingga kini, sejak Tahun 2019 penulis kemudian terdaftar aktif sebagai dosen tetap pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Cenderawasih.



Yosalli, S.K.M., M.P.H.

Profesi adalah seorang Dosen. Berasal dari Sumatera Barat. Menyukai olahraga, terutama sepakbola.